



INTISARI

Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan *green innovation* pada model bisnis Studio Kopi dalam upaya mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan. Inovasi model bisnis dilakukan untuk menciptakan nilai baru yang ditujukan untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan. Inovasi juga menjadi alat untuk membentuk keunggulan kompetitif dalam rangka memenangkan persaingan, dalam hal ini menjadi ramah lingkungan.

Sampah telah menjadi permasalahan internasional karena memberikan dampak tidak hanya pada suatu negara tetapi juga negara-negara lainnya. Sampah tersebut dihasilkan oleh seluruh sektor industri yang ada. Industri kopi di Indonesia adalah salah satu industri penghasil sampah yang cukup tinggi akibat dengan meledaknya jumlah kedai kopi dan fenomena es kopi susu. Sampah tersebut tidak hanya kemasan sekali pakai seperti plastik tetapi juga sampah hasil produksi. Inovasi perlu dilakukan oleh pemilik bisnis untuk meminimalisir dampak yang diberikan kepada lingkungan. Selanjutnya, inovasi tersebut juga dapat memperkuat posisi di pasar dan memenangkan persaingan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang perubahan model bisnis Studio Kopi dengan menerapkan konsep *green innovation*. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan sembilan blok kanvas model bisnis sebagai alat analisis (Osterwalder dan Pigneur, 2010).

Peneliti menemukan bahwa penerapan *green innovation* pada model bisnis Studio Kopi dilakukan dengan kolaborasi. Studio Kopi berkolaborasi dengan Bank Sampah Kasturi untuk pengelolaan sampah, terutama sampah anorganik. Penerapan model bisnis baru memerlukan biaya pengembangan sebesar Rp10.445.000. Berdasarkan proyeksi keuangan, diperoleh NPV sebesar Rp1.448.125,47, IRR sebesar 44%, dan *payback period* selama tiga tahun lima bulan.

Kata kunci: inovasi, model bisnis, *green innovation*, kedai kopi



ABSTRACT

This research explains about the implementation of green innovation in the business model of Studio Kopi as an effort to reduce adverse impacts on the environment. Business model innovations are carried out to create new value aimed for the company's growth and development. Innovation is also a tool to form competitive advantage in order to win competition, in this case being environmentally friendly.

Waste has become an international problem because it impacts not only one country but also other countries. The waste is produced by all existing industrial sectors. The coffee industry in Indonesia is one of the industries which produces high amount of waste due to the explosion in the number of coffee shops and the iced milk coffee phenomenon. The waste is not only disposable packaging such as plastic but also the production waste. Innovation needs to be done by business owners to minimize the impact given to the environment. Furthermore, the innovation can also strengthen its position in the market and win the competition.

This study aims to design changes in the Studio Kopi business model by applying the concept of green innovation. Researchers used a descriptive qualitative approach. This study uses the nine blocks of business model canvas as an analysis tool (Osterwalder and Pigneur, 2010).

Researchers found that the application of green innovation in the Studio Kopi business model is carried out in collaboration. Studio Kopi collaborates with the Bank Sampah Kasturi for waste management, especially inorganic waste. The adoption of a new business model requires a development fee of Rp10,445,000. Based on financial projections, NPV is obtained of Rp1,448,125.47, IRR of 44%, and payback period within three years and five months.

Keywords: innovation, business model, green innovation, coffee shop